**IMAN AKHLAK DAN IBADAH**

Kepada yang terhormat segenap Asatid Asatidzah khususnya kepada Rois Madrasah segenap dewan juri dan kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah atas limpahan Rahmat Nikmat yang tak terhingga nilainya sehingga kita dapat berkupul disini dalam rangka

dengan keadaan sehat wal afiat

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi yang Agung yaitu Nabi MUHAMMAD SAW

Kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia Allah telah memberikan tuntunan hidup bagi ita berupa Agama Islam, sebagai pedomanyang sempurna, karerna didalamnya terkandung hukum dan ketentuan – ketentuan bertalian dengan urusan duniadan akhirat.

Dalam definisi kita jumpai tentang agama, yaitu agama adalah tuntunan Ilahi untuk segenap orang berotak waras untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Pengertian definisi diatas ialah Islam adalah Agama hidup dan kehidupan, oleh sebab itu Islam mengatur tata hidup manusia, baik dalam hubungan seramanya, maupun hubungan manusia dengan maha penciptanya.

Kita menyadari perlunya hubungan sesama hamba Allah dalam melaksanakan tugas di masyarakat bahkan saling membutuhkan satu sama lain. Hal ini kita sadari pula Karena keterbatasan kemampuan manusia, meskipun Allah telah memberikan akal fikiran yang merupakan kelebihan manusia atas segala makhluk.

Memang dengan Akal kita dapat membedakan baik buruk, perintah dan cegah. Sehingga bagi manusialah Allah mengamanatkan Agama. Allah Ta’ala berfirman dalam surat Al-Baqoroh 132 yang artinya “dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya’kub Ibrahim berkata Hai anak-anakku ! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu. Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam.

Kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia, sebagai pertanggung jawaban, maka hendaklah kita menyerahkan hidup mati Ibadah dan pekerjaan kita hanya mengharap Ridho Allah semata-mata.

Allah Ta’ala berfirman dalam surat Al-An’am 162-163

Yang artinya

“Katakanlah ! Sesungguhnya SHolatku, Ibadahku hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam tiada sekutu bagi Nya dan demikian itulah yang di perintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri kepada Allah.

Dengan demikian semua amal perbuatan yang kita lakukan adalah benar-benar merupakan pancaran Cahaya Iman, dari sanalah terbentuknya Akhlaqul Karimah dan tingkah laku perbuatan terpuji / Amal sholeh.

Kepada merekalah Allah akan memberikan kebahagiaan dan teampat yang baik kelak di akhirat. Perbuatan yang baik yaitu meliputi tingkah laku pribadi dan pergaulan bermasyarakat.

Tugasnya seorang mukmin harus memelihara perangi tata hidup sesuai tuntunan Allah, terhadap masyarakat sekitar pun harus bersikap dan bergaul dengan sikap terpuji.

Manusia sebaik-baik makhluk Allah kepada merekalah Allah menunjukkan jalan yang benar yaitu agama Islam. Akan tetapi Karena keterbatasan sifat manusia yang banyak diantara mereka tersesat perjalanan hidupnya gugur oleh bujuk rayu Syaithon.

Setan senantiasa berusaha agar manusia ingkar kepada Allah, yaitu dengan memperhatikan dan menjanjikan kemanisan hidup duniawi. Sehingga tidak sedikit manusia terlena dan akhirnya terlepas sama sekalin dari tuntunan Allah.

Oleh sebab itulah Allah memberikan beban kepada orang beriman agar melaksanakan Amar Ma’ruf dan Nahi Munkar. Melaksanakan apa yang di perintah dan menjauhi semua larangannya.

Dengan demikian sampailah kita kepada suatu kesimpulan bahwasannya “dari Iman yang benar akan terpancar akhlaq yang baik dari akhlaq yang baik terwujud perbuatan yang sholeh”. Semoga kita termasuk golongan manusia yang bias melaksanakan Amar Ma’ruf Nahi Munkar. amiiin